

## Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Konsentrasi Auditing

Dwi Reski Marham Novianti<sup>1)</sup>

Email: [dwrskmn@gmail.com](mailto:dwrskmn@gmail.com)

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Nur Azizah Basmar<sup>2)</sup>

Email: [azizah.basmar@gmail.com](mailto:azizah.basmar@gmail.com)

Dosen Akuntansi, STIEM Bongaya

(Diterima: 25 Agustus 2020; direvisi: 1 September 2020; dipublikasikan: 1 Oktober 2020)



©2020 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** This research aims to examine the impact of accounting students' concepts and interests on audit concentration. Use questionnaire survey tools to collect data in this study. The population in this study are all accounting students who are engaged in audit work in public and private universities in Makassar. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS tools. The results of this study show that perceptions and interests have a positive and significant impact on the audit concentration of Makassar University.

**Keywords:** Perception; Interest; Auditing Concentration.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap konsentrasi auditing. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa jurusan akuntansi yang mengambil konsentrasi auditing di perguruan tinggi negeri dan swasta di Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi auditing pada perguruan tinggi di Makassar.

**Kata kunci:** Persepsi; Minat; Konsentrasi Auditing

### PENDAHULUAN

Dari perspektif sejarah, auditing telah dikenal pertama kali pada tahun 1300 SM di daerah Mesopotamia, dan dalam periode waktu tersebut sampai dengan tahun 1700 M, auditing masih dapat dikategorikan sebagai nonsystematic auditing (Filius & Dittenhofer, *A Concise History of Auditing*, 1984). Bahkan internal control sebagai suatu sistem dalam organisasi yang merupakan unsur yang sangat penting bagi internal auditing telah ada pada catatan-catatan masyarakat Mesir, Cina, Persia, Ibrani, dan Yunani pada jaman itu (Dave Richards, IIA).

Periode waktu auditing sampai dengan tahun tahun 1700-an disebut periode nonsistemik auditing, pada jaman itu auditing

hanya berurusan dengan mendeteksi dan membuktikan adanya kecurangan berupa pencurian atau penggelapan harta perusahaan yang dilakukan oleh para pegawai perusahaan. Pada saat itu auditing lebih berurusan dengan tindakan *represive* daripada *preventive*.

Jurusan Akuntansi telah menyediakan konsentrasi belajar pada mahasiswanya yang disajikan pada semester lima dan pendalamannya pada semester tujuh. Konsentrasi tersebut adalah Auditing, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Syariah. Kualitas Pengajar dipandang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi audit. Hal ini dikarenakan seorang pengajar yang menarik bagi

seorang mahasiswa akan menimbulkan keinginan untuk belajar dengan baik seperti, dosen yang cakap dalam menyampaikan materi, berwawasan luas, dan berkompentensi dibidangnya.

Persepsi mahasiswa juga mampu mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil konsentrasi auditing. Setiap mahasiswa memiliki pandangan berbeda mengenai konsentrasi yang akan dia ambil. Dari pandangan yang berbeda itu menimbulkan keinginan tersendiri terhadap konsentrasi yang akan dipilih. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.

Penelitian ini, dilakukan untuk menemukan persepsi dan minat mahasiswa terhadap konsentrasi auditing juga untuk melihat berapa tinggi tingkat pemahaman Mahasiswa pada Auditing yang dapat diukur dari prestasi belajar dan daya tangkap mahasiswa baik secara teoritis maupun praktek. Menurut Penelitian Yuniani (2010), yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan dengan Pemahaman Akuntansi. Selain untuk melihat pengaruh Pemahaman Akuntansi pada minat konsentrasi Audit, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa untuk mengambil konsentrasi audit.

Menurut Penelitian Harijawati (2012), menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Auditing dan Dosen Berkualitas tidak dapat mempengaruhi secara langsung pada Minat Mahasiswa untuk mengambil Konsentrasi Auditing. Menurut Penelitian Lestari dan Yadnyana (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana memiliki persepsi dan minat positif terhadap profesi akuntan publik.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Teori Perspesi**

Persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan. Apa yang diterima seseorang pada dasarnya berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering terjadi. Individu bisa melihat hal yang sama namun mengartikannya secara berbeda.

Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau yang diartikan, atau dalam konteks, situasi dimana situasi tersebut dibuat (Robbins dan Judge, 2008: 175).

### **Pengertian Minat**

Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan (6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Definisi minat menurut Shaleh (2004:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya (Syamsuddin, 2019).

### **Pengertian Auditing**

Konrath (2002:5) dalam buku Sukrisno (2004:1) mendefenisikan Auditing sebagai suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut da kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan .

### **Mahasiswa Jurusan Akuntansi Konsentrasi Auditing**

Dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta Jurusan Akuntansi telah menyediakan konsentrasi belajar pada mahasiswanya yang disajikan pada semester lima dan pendalamannya pada semester tujuh. Konsentrasi tersebut adalah

Seminar Audit (Auditing). Jurusan Akuntansi Konsentrasi Auditing adalah salah satu program studi yang berkonsentrasi dalam bidang Audit.

**HIPOTESIS**

HI =Pengaruh mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap konsentrasi auditing.  
 H2 =Minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap konsentrasi auditing.

**METODE**

**Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Kuesioner). Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui Arikunto (dalam Lestari, 2010).

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang berasal dari jawaban Responden atas kuesioner yang dibagikan yang sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti.

Sumber data dari penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang akan dibagikan pada Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Bosowa Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Auditing angkatan 2015 yang dianggap telah mendalami ilmu Auditing.

**Metode Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian maka data yang telah diperoleh perlu dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda. Berikut adalah model penelitian yang digunakan:

Rumus dari fungsi regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Konsentrasi Auditing

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Persepsi Mahasiswa  
 X<sub>2</sub> = Minat Mahasiswa  
 B<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Parsial, mengukur perubahan nilai Y untuk tiap perubahan X1 dengan menganggap X2 konstan.  
 B<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Parsial, mengukur perubahan nilai Y untuk tiap perubahan X2 dengan menganggap X1 konstan.  
 e = Disturbance Error (kesalahan pengganggu)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Hasil Uji Realibilitas**

Tampilan output dari variabel independent (Persepsi dan Minat) dan variabel dependen (konsentrasi auditing) menunjukkan bahwa nilai Cronbachs Alpha di atas 0,60 yang menurut kriteria Nunnally (2011) bisa dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai dari Cronbach's Alpha > 60% yang mengindikasikan bahwa responden menjawab pertanyaan kuisisioner secara konsisten.

**Tabel 1. Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	0,433	Reliabel
Minat (X2)	0,488	Reliabel
Konsentrasi Auditing (Y)	0,474	Reliabel

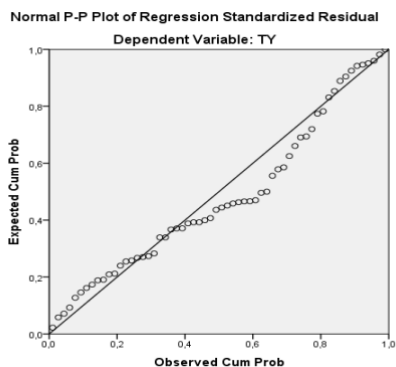
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

**Hasil Uji Validitas**

Berdasarkan tabel Uji Validitas nilai korelasi untuk item-item dengan skor totalnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 60, maka diperoleh r tabel sebesar 0,210, hasil analisis validitas pada variabel independen dan dependen terdapat tiga item yang tidak valid yaitu P9, P12, M1 dan KA1, selebihnya diatas lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan valid.

**Hasil Uji Normalitas**

Pengujian Asumsi Normalitas dapat dilihat melalui *normal P-P Plot* sebagai berikut :  
 Gambar 1. Hasil uji asumsi normalitas melalui *normal P-P plot*

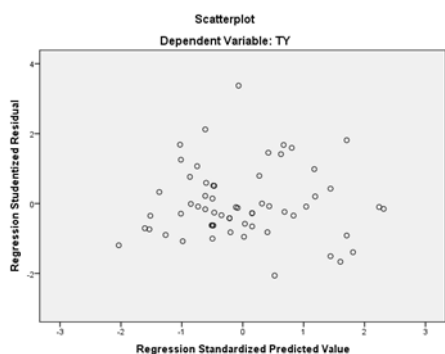


Sumber: Output SPSS 22.0 for Windows

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (dot) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas. Dengan demikian pengujian regresi untuk persepsi dan minat terhadap konsentrasi auditing dapat dilanjutkan.

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada dibawah, terlihat titik-titik dengan pola menyebar secara acak pada posisi di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut: Gambar 2 Hasil uji asumsi heteroskedastisitas melalui *regression standarized predicted value* dengan *regression studentized residual*



**Hasil Uji Multikolonieritas**

Hasil uji asumsi multikolinieritas melalui *regression standarized predicted value* dengan *regression studentized residual*.

Tabel 2. Asumsi Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics
		B		Tolerance VIF
1	(Constant)	1,517		

Persepsi	0,425	0,806	1,241
Minat	0,225	0,806	1,241

a. Dependent Variable: Konsentrasi Audit

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil, lihat kolom *collinearity statistic* yaitu pada kolom VIF. Nilai VIF untuk persepsi sebesar 1,241, minat sebesar 1,241 lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance variable persepsi 0,806 dan minat 0,806 lebih kecil dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 3. Hasil Olahan Data Regresi Persepsi (X1) dan Minat (X2)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,517	0,524		2,894	0,005
1	Persepsi	0,425	0,144	0,365	2,946	0,005
	Minat	0,225	0,103	0,272	2,19	0,033

a. Dependent Variable: Konsentrasi Audit

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel tabel diatas diketahui bahwa nilai konstan yaitu  $\alpha = 1,517$  sedang koefisien variabel Persepsi (X1) sebesar 0,425, koefisien variabel Minat (X2) sebesar 0,225, dari koefisien regresi diatas dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,517 + 0,425X_1 + 0,225X_2$$

Nilai konstan yaitu  $\alpha = 1,517$ , mempunyai arti bahwa, apabila variabel (X1), variabel (X2), sama dengan 0, maka konsentrasi auditing 1,517.

$\beta_1$  = Koefisien variabel persepsi (X1) sebesar 0,425, hal ini berarti bahwa jika X1 dinaikkan 1%, akan meningkatkan konsentras auditing sebesar 42,5%.

$\beta_2$  = Koefisien variabel minat (X2) sebesar 0,225, hal ini berarti bahwa jika X2 dinaikkan 1%, akan meningkatkan konsentrasi auditing 22,5%.

**Pembahasan**

**Pengaruh persepsi terhadap konsentrasi auditing**

Persepsi memiliki peran dalam mempengaruhi Konsentrasi Auditing hal ini

dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil konsentrasi auditing. Dengan beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur persepsi yaitu: Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, Pengertian atau pemahaman, Penilaian atau evaluasi. Persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan. Apa yang diterima seseorang pada dasarnya berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering terjadi. Individu bisa melihat hal yang sama namun mengartikannya secara berbeda. Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau yang diartikan, atau dalam konteks, situasi dimana situasi tersebut dibuat (Robbins dan Judge, 2008: 175).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh persepsi dengan indikator: penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu, pengertian dan pemahaman dan penilaian atau evaluasi berpengaruh terhadap konsentrasi auditing. Dari keempat universitas yang telah dilakukan penelitian mengindikasikan bahwa dengan penyerapan maupun pemahaman tentang auditing dapat menjadi tolak ukur mahasiswa untuk memilih konsentrasi auditing. Mahasiswa juga memberikan penilaian bahwa dengan mempelajari auditing lebih mendalam dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tahu banyak tentang auditing serta menindaklanjuti karir mereka sebagai auditor.

Perbedaan persepsi yang terjadi antara mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Bosowa mengenai konsentrasi auditing, disebabkan oleh penyerapan dan pemahaman mahasiswa terhadap auditing. Serta penilaian mahasiswa terhadap auditing setelah mempelajari auditing.

Pada umumnya mahasiswa Universitas Muslim Indonesia dan Universitas Hasanuddin lebih memahami tentang auditing dikarekan adanya pembagian kelas konsentrasi sejak semester 5 sehingga mahasiswa bisa mempelajari auditing lebih mendalam. Sedangkan mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Bosowa tidak adanya pembagian kelas konsentrasi sehingga mahasiswa kurang memahami auditing lebih dalam. Mahasiswa

UNM dan UNIBOS memilih konsentrasi pada saat akan melakukan penelitian.

### **Pengaruh minat terhadap konsentrasi auditing**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh minat dengan indikator: rasa tertarik, perhatian, fasilitas, peran dosen berpengaruh terhadap konsentrasi auditing. Setiap mahasiswa mempunyai rasa tertarik tersendiri terhadap objek yang mereka minati. Begitu halnya yang terjadi pada ke empat universitas yang telah dilakukan penelitian. Pada bagian deskripsi data terlihat bahwa mahasiswa dari Universitas Muslim Indonesia memiliki rasa tertarik yang lebih tinggi untuk memilih konsentrasi auditing dibandingkan dengan universitas yang lain.

Mahasiswa yang mengambil konsentrasi *Auditing* dapat di sebabkan oleh rasa suka mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Menurut Slamito (2011), minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini juga di dukung oleh pernyataan dari Mappiare (Slamito, 2011), yang berpendapat bahwa Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan.

Tempat pendidikan juga menjadi salah satu faktor minat untuk belajar seperti, metode mengajar pendidik, kurikulum dan tugas dari pendidik (Jupri, 2012). Minat mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh universitas. Fasilitas yang memadai dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam mempelajari auditing serta dosen berperan dalam pemahaman mahasiswa terhadap auditing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan :

1. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial dari variabel Persepsi terhadap Konsentrasi Auditing. Hal ini menunjukkan persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Konsentrasi Auditing pada Perguruan Tinggi di Makassar
2. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial dari variabel Minat

terhadap Konsentrasi Auditing. Hal ini menunjukkan minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Konsentrasi Auditing pada Perguruan Tinggi di Makassar.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi yang luas untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa. Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa yang paham dan gemar pada auditing sebaiknya mengambil konsentrasi auditing untuk memperdalam ilmu auditing.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah factor lain yang dapat mempengaruhi persepsi dan minat mengambil konsentrasi auditing.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan membandingkan beberapa wilayah, yaitu dengan mengambil responden pada Perguruan Tinggi di kota lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder. 2012. *Auditing and Assurance Service: An integrated Approach*. 1.3th Edition, Pearson Prentice Hall
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinke Cipta
- Bawono, Rangga, Icut, dan Lutfia, Arum, Novelsyah, Mochammad. 2006. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi*. JAAI Volume 10 No. 2
- Chandra, Agus. 2010. *Penelitian Tentang Pemahaman Akuntansi*. Di Kutip dari [www.aguscandra.com](http://www.aguscandra.com)
- Djamil, Nasrullah. *Pemahaman Terhadap Auditing dan Hubungannya dengan Akuntansi*.
- Filios, V. P. 1984. *A Concise History of Auditing (3000 B.C. – A.D. 1700)*. The Internal auditor(June):48-49
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gusmita, Embun, Elviyanti. 2009. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Fekonsos Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. Fekonsos UIN Suska Riau: Pekanbaru
- Hartaji, Damar A. 2012. *Moivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jupri, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Di kutip dari <http://juprimolino.com/2012/01/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhiminat>
- Kiswati, Sri. 2010, *Study tentang sikap konsumen atas merek Tolak Angin pada mahasiswa FE Undip Semarang*. Tesis di publikasikan Program study Magister manajemen program pasca sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Kuhn, Thomas S. 1962. *The Structure of Scientific Revolutions (Kuhn 1962)* *International Encyclopedia of Unified Science Volume 2, Number 2*
- Lestari, Puji, Ayu. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Dikutip dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Messier, William F., Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa audit dan Assurance*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Auditing, Edisi 6*, Salemba Empat: Jakarta
- Nova, Feni, M. 2005. *Hubungan Menonton Televisi dengan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi (tidak diterbitkan). Pekanbaru

- Rahmisyari, R., & Rizal, R. (2020). Influence of Locus Of Control on Performance of Government Internal Auditors. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 134-140.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku organisasi*. Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Slamito, 2011. *Motivasi dan Minat Belajar*. Di kutip dari <http://m.kompisiana.com/post/edukasi/2010/04/11/motivasi-dan-minat-belajar-siswa/>
- Stenberg, J Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharnan, 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sukrisno, Agoes. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh KAP Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*: Jakarta
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Skala BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafri, Sofyan, Harahap. 2008. *Teori Akuntansi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Syamsuddin, S. (2019). Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 148-160.
- The Institute of Internal Auditors, 2006. *The IIA Research Foundation (IARF) Global Internal Audit Practitioner Survey*
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, 2010. *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Internal: Motivasi Sebagai Variabel Moderating (Penelitian Pada Kantor Yayasan Pendidikan Internal Audit Jakarta)*. Di kutip dari Simposium Akuntansi Nasional Tahun 2012.
- Yadiati, Winwin dan Wahyudi, Ilham. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya